

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PENYAKIT HEPATITIS B DI PUSKESMAS KARANG TENGAH KOTA SUKABUMI

Idzni AS¹

Politeknik Kesehatan Yapkesbi

ABSTRAK

Latar Belakang : Hepatitis B merupakan istilah umum dari pandangan sel – sel hati yang bisa disebabkan oleh inveksi virus, bakteri, parasite, obat – obatan (termasuk obat tradisional) konsumsi alkohol, lemak yang berlebih dan penyakit autoimmune. Hepatitis B dapat disebabkan oleh berbagai macam virus seperti virus Hepatitis A (HAV), Hepatitis B (HBV), Hepatitis C (HVC), Hepatitis D (HVD) dan Hepatitis E (HEV). (Herydkk, 2019). **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang penyakit hepatitis B di Puskesmas Karang Tengah Tahun 2024.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan analisis statistik menggunakan uji wicxon. Penelitian ini dilakukan diwilayah Puskesmas Karang Tengah pada bulan Juni sampai Juli 2024, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil bulan Juni diwilayah Puskesmas Karang Tengah sebanyak 30 orang. Pengambilan sampel menggunakan insidental yaitu pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel.

Hasil : berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang penyakit hepatitis B mayoritas memiliki pengetahuan cukup yaitu 21 responden (70,0%). Pengetahuan ibu hamil setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang penyakit hepatitis B mengalami peningkatan yaitu 30 responden (100,0%) memiliki pengetahuan yang baik. Didapatkan hasil uji statistik Wilcoxon diperoleh nilai *p-value* 0,00 yang berarti lebih kecil dari 0,05.

PENDAHULUAN

Hepatitis merupakan istilah umum dari pandangan sel – sel hati yang bisa disebabkan oleh infeksi virus, bakteri, parasite, obat – obatan (termasuk obat tradisional) konsumsi alkohol, lemak yang berlebih dan penyakit autoimmune. Hepatitis dapat disebabkan oleh berbagai macam virus seperti virus Hepatitis A (HAV), Hepatitis B (HBV), Hepatitis C (HVC), Hepatitis D (HVD) dan Hepatitis E (HEV) (Herydkk, 2019).

Hepatitis B adalah penyakit infeksi virus Hepatitis B yang menyerang hati dan dapat menyebabkan penyakit akut bahkan kronis. Virus ini paling sering ditularkan dari Ibu ke Anak selama kelahiran dan persalinan, pada masa kanak – kanak, serta melalui kontak dengan darah atau cairan tubuh lainnya saat berhubungan seks dengan pasangan yang terinfeksi, suntikan yang tidak aman, atau paparan alat tajam. Hepatitis B dapat di cegah dengan vaksin yang aman, tersedia dan efektif.

Hepatitis B masih menjadi salah satu penyakit menular yang sebagian besar

kasusnya ditularkan dari ibu ke anak. Penyakit peradangan organ hati tersebut dapat menularkan melalui darah, air mani, ASI dan cairan tubuh lainnya.

Pada ibu hamil infeksi Hepatitis B dapat meningkatkan risiko komplikasi selama kehamilan dan persalinan selain resiko penularan vertikal ke bayi, infeksi HBV juga dapat memperburuk kondisi ibu dan meningkatkan resiko komplikasi seperti diabetes gestasional, preeklampsia dan pendarahan postpartum.

Pengetahuan (knowledge) merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera, yakni penglihatan, penciuman, pendengaran, rasa dan raba. Sebagian besar manusia diperoleh dari penglihatan dan pendengaran. (Notoatmodjo, 2019).

Menurut data WHO, sebanyak 99% kematian ibu akibat masalah persalinan atau kelahiran yang terjadi di negara-negara berkembang. Rasio kematian ibu di negara-negara berkembang merupakan yang tertinggi dengan 450 kematian ibu per 100.000 kelahiran bayi hidup jika dibandingkan dengan rasio kematian ibu di sembilan negara maju dan 51 negara persemakmuran. Persalinan yang didapat dari WHO kejadian vakum ekstraksi berkisar 38% dan pervaginam 62% pada presentase belakang kepala. Dr. Icke menegaskan bahwa 90% kematian ibu di Indonesia disebabkan oleh perdarahan (30%), infeksi (12%), eklampsia (25%), partus lama (11%) komplikasi abortus (12%) dan penyebab lainnya (Depkes RI 2023).

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Univariat

Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah Pengaruh Pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang penyakit hepatitis B di Puskesmas Karang Tengah tahun 2024. Data tentang variabel yang diteliti diambil dari data primer. Sampel sebanyak 56 ibu hamil di Puskesmas Karang Tengah Kota Sukabumi tahun 2024. Berdasarkan data primer diperoleh hasil sebagai berikut :

1. **Distribusi karakteristik responden berdasarkan Umur adalah sebagai berikut :**

Table 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Kategori	Frekuensi	Persen %
< 20	2	6,7
20 – 35	22	73,3
> 35	6	20,0
Total	30	100,0

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat disimpulkan bahwa umur Responden dalam penelitian ini memiliki usia 20 – 35 Tahun yaitu 22 respondent (73,3%) Di Puskesmas Karang Tengah Kota Sukabumi Tahun 2024.

2. **Distribusi Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan adalah sebagai berikut :**

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Kategori	Frekuensi	Persen %
Perguruan Tinggi	2	6,7
SMP atau SMA	27	90,0
SD atau Tidak Sekolah	1	3,3
Total	30	100,0

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan responden sebagian menengah yaitu 27 responden (90,0%) Di Puskesmas Karang Tengah Kota Sukabumi Tahun 2024.

3. **Pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Penyakit Hepatitis B dengan hasil sebagai berikut :**

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Penyakit Hepatitis B

Kategori	Frekuensi	Persen %
Baik	7	23,3
Cukup	21	70,0
Kurang	2	6,7
Total	30	100,0

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa dari 30 Responden pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan Pendidikan kesehatan tentang penyakit hepatitis B mayoritas memiliki pengetahuan Cukup yaitu 21 responden (70,0%), Kurang 2 responden (6,7%), dan 7 responden (23,3%) memiliki pengetahuan Baik.

4. Pengetahuan ibu hamil setelah diberikan Pendidikan kesehatan tentang penyakit hepatitis B adalah sebagai berikut :

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu hamil Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Penyakit Hepatitis B

Kategori	Frekuensi	Persen %
Baik	30	100,0

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa 30 responden setelah diberikan Pendidikan kesehatan tentang penyakit hepatitis B mayoritas semuanya memiliki pengetahuan yang meningkat yaitu Baik (100%).

B. Analisa bivariat

Pengaruh Pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang penyakit hepatitis B dilihat dari hasil saat pre test dan post test. Analisis bivariat ditentukan setelah dilakukan uji normalitas, hasil uji normalitas dengan Kolmogorov smirnov, dengan hasil uji normalitas antara lain :

Tabel 5
Hasil Uji Normalitas data

Data	Signifikan (Shapiro-Wilk)	Keterangan
Pre test	0,000	Berdistribusi tidak normal
Post test	0,000	Berdistribusi tidak normal

Berdasarkan tabel 5 diatas Nampak bahwa data pre test dan post test berdistribusi tidak normal dengan nilai signifikan $< 0,05$ oleh karena itu dapat dilakukan Analisa dengan uji non parametik untuk mengetahui pengaruh Pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang penyakit hepatitis B di Puskesmas Karang Tengah Kota Sukabumi Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 6
Hasil Analisis Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Penyakit Hepatitis B

Pengetahuan	N	Nilai minimal	Nilai maksimal	Rata – rata	Post < pre	Pre = post	P – value
Sebelum	30	6	12	9,00	0	0	0,000
Sesudah	30	12	13	12,8			

Berdasarkan tabel 6 dari 30 responden sebelum diberikan Pendidikan kesehatan tentang penyakit hepatitis B dengan nilai minimal 6, maksimal 12, nilai rata – rata 9,00 dan setelah pendidikan kesehatan dengan nilai minimal 12, maksimal 13, nilai rata – rata 12,8. Berdasarkan hasil analisis Wilcoxon dengan $\alpha = 0,05$, diperoleh nilai *p-value* 0,000 dimana $0,000 < 0,05$, hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang penyakit hepatitis B di Puskesmas Karang Tengah Kota Sukabumi Tahun 2024

PEMBAHASAN

Hasil penelitian didapatkan bahwa rata rata pengetahuan sebelum intervensi 9,0 dan setelah intervensi 12,8. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rata – rata skor pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah dilakukan intervensi.

Dari 13 pernyataan pada kuesioner terdapat 1 nomor yang bernilai rendah, kebanyakan responden menjawab salah pada pernyataan “Hepatitis B dapat dicegah dengan olahraga rutin dan istirahat cukup”

Hasil penelitian didapatkan bahwa ada pengaruh pemberian intervensi pendidikan kesehatan metode individual dengan media leaflet terhadap peningkatan pengetahuan di wilayah Puskesmas Karang Tengah Kota Sukabumi. Yang dapat dilihat dari hasil uji statistik yaitu menunjukkan hasil uji Wilcoxon yang terdapat pada nilai *p-value* dari data tersebut adalah 0,000 ($p < 0,05$).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh dr. Noviana Indarti dan Ni Nyoman Widya Pradani (2021) dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Penyakit Hepatitis B” dengan hasil penelitiannya menunjukkan pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang penyakit hepatitis B dengan nilai rata – rata 11,79 dan setelah pendidikan kesehatan dengan rata rata 14,97. Berdasarkan hasil analisis Wilcoxon

dengan $\alpha = 0,05$, diperoleh nilai *p-value* 0,000 dimana $0,000 < 0,05$, hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang penyakit hepatitis B

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang penyakit hepatitis B mayoritas memiliki pengetahuan cukup yaitu 21 responden (70,0%). Pengetahuan ibu hamil setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang penyakit hepatitis B mengalami peningkatan yaitu 30 responden (100,0%) memiliki pengetahuan yang baik.

Ada pengaruh pendidikan kesehatan metode individual dengan media leaflet terhadap peningkatan pengetahuan, hasil uji statistik menggunakan uji wicoxon diperoleh hasil asymp.Sig (2-tailed) pada tes statistik 0,000 hasil tersebut $< 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang penyakit hepatitis B anantara sebelum diberikan (pretest) dan sesudah diberikan (posttest).

DAFTAR PUSTAKA

- Alamudi, M. Y., Hadi, M. I., & Kumalasari, M. L. F. (2018). HbsAg Screening In Teenagers In Surabaya By Using Rapid Test Skrining Surabaya Dengan Menggunakan Rapid Test. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 30–33.
- Amir, N. (2010). Buku ajar psikiatri. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Amsir Alfira, dkk (2023). Pengaruh pengetahuan ibu hamil terhadap screening Hepatitis B di Wilayah Kerja Puskesmas Abuki Kabupaten Konawe. Prodi S1 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pelita Ibu, Sulawesi Tenggara-Indonesia. *Jurnal Pelita Sains Kesehatan*. Vol. 4 No. 3 Juli 2023
- Dr. Noviana Indarti, dkk (2021). Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang penyakit Hepatitis B di Puskesmas Manggar Baru Balikpapan. *Akademi Kebidanan Bakti Indonesia Balikpapan. Jurnal Kebidanan*
- Dwi Yulia. (2019). Virus Hepatitis B Ditinjau dari Aspek Laboratorium. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(4), 247–254.
- Firdaus, A. R., Saraswati, D., & Gustaman, R. A. (2023). Analisis Kualitatif Faktor Perilaku Seksual Pranikah Remaja Berdasarkan Teori Perilaku Lawrence Green (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Cilembang Kota Tasikmalaya). *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 19(2), 75–92.
- Fitriani, L., Firawati, & Raehan. (2021). Buku Ajar Kehamilan (1st ed.). Deepublish.
- Grove & Gray (2020)
- Han, E. S., dan Goleman, Daniel. Boyatzis. Richard. Mckee, A. 2019. Situasi Penyakit

Hepatitis B di Indonesia. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Herydkk, (2019). Penularan Hepatitis B pada Ibu Hamil. *Prosceeding Book Jurusan Kebidanan Rangkas Bitung PoltekkesKemenkesBanten*.

Hidayat. 2014. *Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika

Kemenkes RI, 2019. 1,5 Juta Lebih Ibu Hamil Dideteksi Dini Hepatitis B. <https://www.kemkes.go.id/article/view/>

Kemenkes RI.2014. *Pedoman Pengendalian Hepatitis Virus*. Direktorat Jenderal PP & PL